

## EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PERUSAHAAN KONSTRUKSI (STUDI KASUS PT. TIRTA SARANA MULIA TECHNOLOGY)

<sup>1</sup>Ika Faiqotul Himmah, <sup>2</sup>Indrawati Yuhertiana

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
[121013010004@student.upnjatim.ac.id](mailto:121013010004@student.upnjatim.ac.id), [Yuhertiana@upnjatim.ac.id](mailto:Yuhertiana@upnjatim.ac.id)

### ABSTRACT

*This research aims to evaluate the application of the cash disbursement accounting information system in improving internal control at PT Tirta Sarana Mulia Technology. The object of this research is a cash disbursement accounting information system using qualitative methods. The data sources used in this research are secondary and primary data, as well as data collection methods using observation, documentation, and interviews. The informants who were sources were five employees from PT Tirta Sarana Mulia Technology. The results of this research are that the accounting information system for cash disbursements at PT Tirta Sarana Mulia Technology has been running quite effectively.*

*Keywords: Evaluation, Accounting Information System, Cash Disbursement, Construction, Procedures.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dalam meningkatkan pengendalian internal di PT Tirta Sarana Mulia Technology. Objek penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan penelitian ini yaitu data sekunder dan primer dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Informan yang menjadi narasumber adalah lima karyawan dari PT Tirta Sarana Mulia Technology. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi atas pengeluaran kas di PT Tirta Sarana Mulia Technology telah berjalan cukup efektif.

Kata kunci : Evaluasi, Sistem Informasi Akuntansi, Pengeluaran Kas, Konstruksi, Prosedur.

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat pada zaman ini, disertai dengan pertumbuhan informasi digital yang semakin hari semakin maju, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persaingan kelangsungan hidup perusahaan konstruksi (Sukandar et al., 2018). Perusahaan konstruksi berperan terhadap perekonomian negara melalui kemampuan sumber daya yang terampil sehingga perusahaan konstruksi memiliki hubungan yang kompleks dengan perusahaan atau sektor lainnya sebagai komitmen ke masa depan untuk perekonomian suatu negara (Bambu et al., 2022). Berdasarkan skala operasional yang kompleks dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan biasanya perusahaan konstruksi memiliki pengeluaran yang besar terkait dengan pembelian bahan yang digunakan serta harus di cek dengan seksama (Senduk et al., 2021).

PT Tirta Sarana Mulia Technology merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi dan penyediaan barang yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur berupa

instalasi pengolahan air serta pengadaan barang kepada beberapa perusahaan swasta maupun pemerintah. Pengeluaran kas pada perusahaan ini menggunakan dua prosedur yang berbeda yaitu dengan Kas Kecil dan Cek serta dicatat dalam masing-masing dokumen dan catatan akuntansi sesuai kategorinya.

Setelah melakukan penelitian pendahuluan, ternyata masih kerap ditemukan permasalahan terkait pengeluaran kas. Hal ini dapat dibuktikan bahwa terdapat beberapa prosedur dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan pedoman ilmu akuntansi, kurang memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan maksimal dan adanya tumpang tindih tanggung jawab pada beberapa karyawan.

Selain itu, metode yang digunakan dalam PT Tirta Sarana Mulia Technology masih menggunakan pencatatan manual sehingga saat pencatatan pengeluaran kas kemungkinan terjadi kesulitan saat memperoleh data, kesalahan pencatatan transaksi serta tindak tidak terpuji karena data belum terhubung secara otomatis antar bagian dalam perusahaan (Paramastri & Yuhertiana, 2023). Namun, untuk mengatasi beberapa masalah tersebut diperlukan pengendalian internal yang baik untuk digunakan menyeimbangkan aspek yang terdapat dalam perusahaan, mengurangi kecurangan yang dapat merugikan perusahaan serta pengeluaran kas yang digunakan secara efektif (Sufi et al., 2023).

Berdasarkan fenomena diatas, maka artikel ini disusun dengan mengumpulkan data melalui metode wawancara pada PT Tirta Sarana Mulia Technology dengan menekankan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, dengan harapan dapat memberikan perkembangan berupa pendapat dan saran guna memperbaiki sistem informasi akuntansi yang kurang efektif. Sehingga rumusan masalah dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi khususnya pengeluaran kas di perusahaan konstruksi.

## LANDASAN TEORI

### Efektivitas

Efektivitas biasanya digunakan sebagai kriteria atas keberhasilan sebuah perusahaan karena jika aktivitas dalam perusahaan dijalankan dengan baik maka perusahaan dapat dikatakan efektif (Bani Zamzami, 2021). Efisiensi perusahaan merupakan kesanggupan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan menggunakan sumber daya yang ada, karena semakin sedikit sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan tujuan yang lebih banyak maka efektivitas dapat dikatakan telah tercapai (Sianturi et al., 2023).

### Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan pengukuran yang memberikan cerminan sejauh mana sasaran perusahaan bisa tercapai dengan mengumpulkan, melaksanakan dan menyimpan data lalu dijadikan suatu penjelasan yang akurat dan bermanfaat untuk menyajikan laporan yang berkualitas bagi perusahaan (Sari et al., 2021). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efisien dan efektif apabila mampu menciptakan data informasi yang akurat, tepat waktu, dapat dipercaya dan berkualitas (Musdalifa et al., 2019).

### Pentingnya Sistem Perusahaan

Sistem dalam perusahaan sangat penting karena membawa pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan teknologi, hampir semua aspek dalam pengelolaan keuangan perusahaan melibatkan sistem sebagai alat pemrosesan data (Hasan et al., 2023). Sehingga, tidak hanya perusahaan yang merasakan dampak baiknya, karyawan pun juga akan merasakan pengendalian yang efektif dan efisien berasal dari sistem yang baik.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu prosedur dari faktur menjadi laporan keuangan lalu diolah menjadi sebuah informasi keuangan yang disusun dengan sedemikian rupa yang berisi catatan dan formulir yang dimanfaatkan perusahaan dan pihak yang terkait untuk memudahkan pengawasan atas kegiatan keuangan dalam perusahaan (Fajrin Ramdani et al., 2022). Unsur yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi yaitu pelaku yang mengontrol dan mengendalikan sistem, data, infrastruktur teknologi informasi, prosedur, perangkat lunak serta keamanan sistem dan pengendalian internal (A M Hatuaon Sihite, 2022).

### **Pengeluaran Kas**

Pengeluaran kas yaitu uang atau kas yang dikeluarkan oleh perusahaan berupa uang tunai atau cek untuk melakukan transaksi perusahaan maupun pembayaran utang, pembelian tunai, serta transaksi lainnya (Mulyadi, 2018:425). Sedangkan menurut (A M Hatuaon Sihite, 2022), pengeluaran kas merupakan pembayaran kas yang dilakukan menggunakan cek atau kas kecil untuk pembayaran dalam nominal kecil untuk keperluan operasional perusahaan.

## **METODOLOGI**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun artikel ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan melalui dokumentasi atau pengumpulan data untuk menganalisis sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan, seperti profil perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dan penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas PT Tirta Sarana Mulia Technology.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT Tirta Sarana Mulia Technology, Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu pada bulan Maret sampai dengan Mei 2024.

### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara terhadap beberapa karyawan PT Tirta Sarana Mulia Teknologi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari buku, makalah penelitian, catatan dan dokumen PT Tirta Sarana Mulia Technology, sedangkan data primer diperoleh secara langsung melalui observasi karyawan dan wawancara.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Wawancara, dilakukan untuk mendapat informasi secara langsung dengan beberapa pihak yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas perusahaan.
- b. Dokumentasi, dilakukan untuk mengumpulkan informasi berupa gambar atau kutipan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.
- c. Observasi, dilakukan untuk mengamati kondisi dan permasalahan yang terjadi dalam perusahaan

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif merupakan proses penggambaran data atau kondisi yang ada untuk diambil kesimpulan

dan dijadikan sebagai jawaban permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Metode ini dilaksanakan dengan membandingkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan teori yang ada lalu menarik kesimpulan dari analisis dan perbandingan yang ada serta memberikan saran kepada perusahaan untuk perbaikan perusahaan kedepannya.

### Informan

Pertanyaan yang diajukan pada informan yaitu:

- Menurut informan, apakah sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan telah efektif?
- Menurut informan, mengapa sistem informasi akuntansi dalam perusahaan ini bisa dikatakan efektif?
- Menurut informan, bagaimana prosedur, fungsi, dokumen dan catatan akuntansi dalam perusahaan ini dapat dikatakan efektif?

Tabel 1. Daftar Informan Penelitian

Nama	Jenis Kelamin	Rata-rata Umur	Pengalaman Kerja	Posisi
A	Laki-laki	37 Tahun	1 Tahun	Keuangan dan Akuntansi
B	Perempuan	43 Tahun	9 Tahun	Keuangan dan Pajak
C	Perempuan	44 Tahun	16 Tahun	Keuangan dan Kasir
D	Laki-laki	49 Tahun	16 Tahun	Koordinator Proyek
E	Laki-laki	31 Tahun	9 Tahun	Divisi Tender

### HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Tirta Sarana Mulia Technology merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi & instalasi serta perdagangan untuk pemenuhan kebutuhan Project PDAM, Industrial, maupun Manufaktur & Real estate. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Klampis Madya Utara I/36 Blok G-2 Surabaya, Jawa Timur dan didirikan pada tanggal 25 Februari 2008.

#### Deskripsi Pengeluaran Kas PT Tirta Sarana Mulia Technology

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada bagian akuntansi dan keuangan, pengeluaran kas pada PT Tirta Sarana Mulia Technology menggunakan dua metode yaitu metode pengeluaran kas yang dengan kas kecil dan cek. Metode pengeluaran kas menggunakan cek pada PT Tirta Sarana Mulia Technology digunakan saat pembelian persediaan. Sedangkan, metode pengeluaran kas dengan kas kecil pada PT Tirta Sarana Mulia Technology digunakan pada saat pembelian perlengkapan operasional.

Metode pencatatan pengeluaran kas pada PT Tirta Sarana Mulia Technology menggunakan metode pencatatan manual pada jurnal umum. Pencatatan pengeluaran kas pada perusahaan ini biasanya dilakukan seminggu sekali pada hari jumat dikarenakan proyek yang dijalankan sebagian besar terletak di provinsi Kalimantan, Sumatera dan sekitarnya. Begitu pula dengan pengisian kembali kas kecil yang dilakukan seminggu sekali pada hari jumat berdasarkan dengan beberapa rancangan anggaran biaya (RAB) yang disetujui oleh direktur.

### **Prosedur atas Pengeluaran Kas PT Tirta Sarana Mulia Technology**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa prosedur pengeluaran kas yang saat ini dilaksanakan PT Tirta Sarana Mulia Technology.

#### **1. Prosedur atas Pengeluaran Kas atas Pembelian Persediaan menggunakan Cek**

##### **a. Prosedur Penyusunan Bukti Kas Keluar atas Cek**

Sebelum memulai prosedur ini, bagian akuntansi menerima beberapa dokumen dari bagian pembelian berupa PO, invoice dan surat jalan lalu bagian akuntansi akan mengecek waktu dan jumlah nominal yang tertera dalam dokumen pendukung serta mencatat PO, *invoice* dan surat jalan dalam bukti kas keluar. Bukti kas keluar dibuat menjadi 3 rangkap.

##### **b. Prosedur Pembayaran Kas atas Pembelian Persediaan menggunakan Cek**

Dalam prosedur ini bagian keuangan memperoleh beberapa dokumen pendukung dan bukti kas keluar dari bagian akuntansi untuk dibuatkan Rancangan Anggaran Biaya lalu bagian akuntansi akan meminta tanda tangan kepada direktur untuk tujuan persetujuan dari RAB yang telah dibuat, bagian akuntansi akan mengajukan permohonan penerbitan cek sesuai dengan RAB yang disetujui kepada bank yang dituju dan bank akan mengirimkan beberapa dokumen persyaratan yang akan ditandatangani oleh direktur.

Apabila permohonan penerbitan cek disetujui oleh bank, bank mengirimkan cek kosong yang akan diisi oleh bagian keuangan. Setelah bank mentransfer sejumlah uang dan mengeluarkan slip bank sebagai bukti bahwa bank sudah mentransfer sejumlah uang ke nomor rekening penerima dengan benar.

##### **c. Prosedur Penjurnalan Pengeluaran Kas atas Pembelian Persediaan menggunakan Cek**

Terdapat beberapa langkah untuk penjurnalan bukti kas keluar yaitu bagian akuntansi akan memperoleh bukti kas keluar, dokumen pendukung, slip bank dan RAB dari bagian keuangan untuk melakukan penjurnalan terhadap dokumen pendukung, bukti kas keluar dan RAB pada jurnal umum serta mencatat slip bank pada register cek. Langkah terakhir dalam prosedur ini adalah pengarsipan permanen atas dokumen pendukung dan bukti kas keluar.

#### **2. Prosedur atas Pengeluaran Kas atas Pembelian Operasional Kantor menggunakan Kas Kecil**

##### **a. Prosedur Penyusunan Voucher atas Pembelian Operasional Kantor**

Dalam prosedur ini bagian operasional merekap daftar barang yang habis dan akan dibeli serta dicatat dalam lembar permintaan pembelian barang dan dikirim ke bagian pembeli lalu dari lembar permintaan pembelian barang tersebut dibuatkan voucher pembelian barang dan permintaan pengeluaran kas kecil serta meminta persetujuan (otorisasi) ke kepala bagian atas voucher pembelian barang lalu diserahkan ke bagian akuntansi.

##### **b. Prosedur Penyusunan Bukti Kas Keluar atas Pembelian Operasional Kantor menggunakan Kas Kecil**

Dalam tahap ini bagian akuntansi membuat bukti kas keluar dengan mengecek nama barang, jumlah barang dan kesesuaian harga berdasarkan voucher permintaan pembelian barang dan dokumen pendukung yang diserahkan oleh bagian keuangan.

**c. Prosedur Pembayaran Kas atas Pembelian Operasional Kantor menggunakan Kas Kecil**

Pada prosedur ini bagian keuangan mengecek bukti kas keluar dan permintaan pengeluaran kas kecil yang diperoleh dari bagian akuntansi lalu memberikan keputusan atas permintaan pembelian barang serta memberikan bukti pengeluaran kas kecil dan uang kepada bagian operasional.

**d. Prosedur Pencatatan Jurnal Pengeluaran Kas atas Pembelian Operasional Kantor menggunakan Kas Kecil**

Dalam tahap ini bagian akuntansi mencatat jurnal pengeluaran kas terhadap bukti kas keluar lalu mengarsipkan dokumen pendukung dan bukti kas keluar secara permanen.

Menurut penjelasan di atas, prosedur yang dilakukan oleh perusahaan telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dapat dikatakan cukup efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara kepada informan A,

*“Untuk prosedur yang dijalankan di perusahaan sudah lumayan baik si, karena prosedurnya dijalankan sesuai sama yang ditetapkan disini, kalau nanti ada prosedur yang dilewati pasti karyawan yang ada disini langsung notice hal itu dan akan ditegur sama atasan, jadi menurut saya udah cukup efektif si meskipun ada beberapa kendala tapi masih aman”.*

**Fungsi dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT Tirta Sarana Mulia Technology**

Fungsi yang terdapat dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Tirta Sarana Mulia Technology yaitu fungsi akuntansi, fungsi keuangan, fungsi operasional, fungsi pembelian.

Tabel 2. Perbandingan fungsi sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan kas kecil

No.	Fungsi terkait Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas	Teori menurut Mulyadi (2018)	PT Tirta Sarana Mulia Technology
1	Fungsi kas	v	v
2	Fungsi akuntansi	v	v
3	Fungsi keuangan	x	v
4	Fungsi operasional	x	v
5	Fungsi pemeriksa intern	v	x
6	Fungsi pembelian	x	v
7	Fungsi pemegang dana kas kecil	v	x

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki fungsi tersendiri yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan perusahaan, seperti yang diungkapkan oleh Informan A,

*“Untuk fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan ini sih menurut saya sudah cukup efektif ya karena disini lebih mendahulukan kebutuhan perusahaan itu apa saja, sehingga saat terjadi masalah sudah ada fungsi masing-masing untuk menyelesaikan dan tidak saling tunjuk bahkan salah paham antar fungsi”.*

### Dokumen dalam Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT Tirta Sarana Mulia Technology

Dokumen yang terdapat pada sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Tirta Sarana Mulia Technology yaitu cek, lembar permintaan pembelian barang, permintaan cek, voucher pembelian barang, bukti kas keluar.

Tabel 3. Perbandingan dokumen sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan kas kecil

No.	Dokumen terkait Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas	Teori menurut Mulyadi (2018)	PT Tirta Sarana Mulia Technology
1	Bukti kas keluar	v	v
2	Cek	v	v
3	Permintaan cek	v	v
4	Lembar permintaan pembelian barang	x	v
5	Voucher pembelian barang	x	v
6	Permintaan pengeluaran kas kecil	v	v
7	Bukti pengeluaran kas kecil	v	v
8	Permintaan pengisian kembali kas kecil	v	x

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa PT Tirta Sarana Mulia Technology juga memiliki beberapa dokumen yang cukup efektif dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, seperti yang diungkapkan oleh Informan B,

*“Sudah cukup efektif sih mbak menurut saya, transaksi di setiap prosedur sudah ada dokumennya masing-masing. kita kalau mau melakukan sesuatu juga harus disertakan dokumen-dokumen itu biar bisa dijalankan prosedurnya mbak”*

### Catatan Akuntansi Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas di PT Tirta Sarana Mulia Technology

Catatan akuntansi yang terdapat dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Tirta Sarana Mulia Technology yaitu jurnal umum, register cek, rancangan anggaran biaya.

Tabel 4. Perbandingan catatan akuntansi sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan kas kecil

No.	Catatan Akuntansi terkait Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas	Teori menurut Mulyadi (2018)	PT Tirta Sarana Mulia Technology
1	Jurnal pengeluaran kas	v	x
2	Register cek	v	v
3	Jurnal pengeluaran dana kas kecil	v	x
4	Jurnal umum	x	v
5	Rancangan anggaran biaya	x	v

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa PT Tirta Sarana Mulia Technology juga memiliki beberapa catatan akuntansi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Informan A, mengungkapkan bahwa,

*“Sebenarnya sih disini tidak banyak catatan akuntansi yang bertele-tele, asal ada dokumennya, bukti transaksinya sudah bisa di proses dan masuk laporan keuangan, karena semua transaksi disini masuk di jurnal umum, tidak ada catatan akuntansi khusus seperti di ilmu akuntansi yang kalian pelajari, disesuaikan aja sih sama kebutuhan perusahaan”.*

### **Analisis Sistem Informasi Akuntansi atas Pengeluaran Kas pada PT Tirta Sarana Mulia Technology**

Berdasarkan penjelasan sistem informasi akuntansi di atas, sistem informasi akuntansi pengeluaran kas PT Tirta Sarana Mulia Teknologi telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansinya dengan baik. Hal ini terlihat dari kerja para staf sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, dokumen dan akuntansi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, serta prosedur yang konsisten, jelas dan lengkap seperti yang telah dijelaskan di atas. Pencatatan dan pengarsipan yang dilakukan oleh perusahaan juga telah dilaksanakan dengan rutin dan sesuai kebutuhan sehingga tidak ada dokumen atau data yang hilang.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis dan hasil dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa karyawan yang dipilih, implementasi sistem informasi akuntansi telah dilakukan dengan efektif dan terperinci. Hal ini dikarenakan pengendalian internal yang digunakan dalam perusahaan berjalan dengan baik sebagai perlindungan dari sistem informasi akuntansi pengeluaran kas seperti setiap bagian telah memahami, melaksanakan dan bertanggung jawab atas fungsi yang diberikan oleh perusahaan, memiliki karyawan yang memiliki latar belakang sesuai dengan bidangnya serta memberikan kinerja yang baik atas pelaksanaan prosedur yang dilakukan.

Namun, terdapat kekurangan atas pengendalian internal sistem informasi akuntansi pengeluaran kas PT Tirta Sarana mulia technology yaitu terdapat beberapa karyawan yang mengemban lebih dari satu tanggung jawab seperti bagian pembelian yang juga sebagai bagian keuangan sehingga terjadi tumpang tindih. Selain itu perusahaan juga masih menggunakan cara manual dengan microsoft excel sehingga pencatatannya tidak dilakukan secara otomatis seperti pada aplikasi akuntansi. Hal ini kemungkinan dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan data oleh bagian yang berwenang secara sengaja atau tidak sengaja.

### **PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, landasan teori dan hasil observasi penulis terhadap PT Tirta Sarana Mulia Teknologi, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan oleh PT Tirta Sarana Mulia Technology penting dan cukup efektif, hal ini terlihat dari prosedur yang diuraikan dengan jelas dan konsisten, setiap transaksi mempunyai akuntansi dan pencatatan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan fungsi departemen yang mengikuti prosedur dan bertanggung jawab untuk tugas-tugas mereka.
2. Implementasi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal PT Tirta Sarana Mulia Technology berjalan cukup baik, terlihat dari semua tindakan yang diambil relevan dan berjalan cukup baik, fungsi atau departemen di perusahaan telah memenuhi tanggung jawabnya, dokumen yang diserahkan Hal ini juga dilakukan sesuai dengan peraturan dan pencatatan dalam rekening telah dilengkapi sepenuhnya dan disahkan oleh departemen yang berwenang.

3. Penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas PT Tirta Sarana Mulia Technology ini mempunyai beberapa kekurangan antara lain kekurangan pencatatan secara manual masih menyebabkan pencatatan yang sedikit tertunda, tidak berhubungan langsung dan masih terdapat bagian-bagian yang tugas dan tanggung jawabnya tumpang tindih, sehingga karyawan terkait kewalahan tugasnya sehingga membuat sistem informasi akuntansi menjadi kurang efektif dan efisien.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A M Hatuaon Sihite, I. L. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Dan Penerimaan Kas Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Sei Batanghari-Medan. *Jita*, 5(1), 29–35.
- Bambu, S., Rate, P. Van, & Sumaraw, J. S. . (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 985.  
<https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.43463>
- Bani Zamzami. (2021). Analisis Pengeluaran Kas Pada Sistem Informasi Akuntansi Cv. Budi Karya Teknologi. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 34–43.  
<https://doi.org/10.55606/jebaku.v1i3.86>
- Fajrin Ramdani, F. R., Gunardi, G., & Yuda, Y. S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengajuan Anggaran Biaya Berbasis Web Di Kantor Xxx. *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, 9(2), 47–55. <https://doi.org/10.56689/ekbis.v9i2.420>
- Hasan, F., Hertati, L., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Tingkat Kepuasan Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi Survey Pada Karyawan PT. Sampoerna Agro Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 238–253.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Musdalifa, H. D., Ridwansyah, E., & ... (2019). Evaluasi Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Kecil Pada Pt Abc. *Karya Ilmiah ...*, 11(2012), 1–9.  
[http://repository.polinela.ac.id/id/eprint/545%0Ahttp://repository.polinela.ac.id/545/1/Jurnal dan Plagiarisme pdf Halisa Dwi Musdalifa 15752028.pdf](http://repository.polinela.ac.id/id/eprint/545%0Ahttp://repository.polinela.ac.id/545/1/Jurnal%20dan%20Plagiarisme%20pdf%20Halisa%20Dwi%20Musdalifa%2015752028.pdf)
- Paramastri, A., & Yuhertiana, I. (2023). Penerimaan Teknologi Tentang Sistem Informasi Akuntansi Point Of Sales (Pos) : Sebuah Analisis Bibliometrik. *ECo-Buss*, 6(1), 326–333. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.812>
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kharisma*, 3(1), 1–11.
- Senduk, L., Karamoy, H., Kalangi, L., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ratulangi, S., & Kampus, J. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN PERSONAL, KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Bidang Jasa Konstruksi di Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 12(2), 2021.
- Sianturi, M. L., Sagala, E., & Sagala, L. (2023). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Atas Penerimaan Pengeluaran Kas Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv (Persero) Medan. *SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi*, 1(1), 114–122.  
<https://doi.org/10.46880/siakun.V1N1.H114-122>
- Sufi, F. Y. N., Putri, D. K., Gianti, S., & Sunani, A. (2023). *Perancangan Aplikasi Silaku (Sistem Pelaporan Keuangan UMKM)*. 13(1), 247–258.
- Sukandar, B., Achsan, N., Sembel, R., & B Sartono. (2018). EFISIENSI PERUSAHAAN KONSTRUKSI DI INDONESIA. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(3), 628–639.